

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Kehamilan**

Berdasarkan hasil pengkajian kehamilan pada Ny.T G2P1001 UK 35 minggu 4 hari dengan edema kaki. Berdasarkan pengkajian dapat disimpulkan bahwa edema kaki yang dialami ibu termasuk keluhan yang fisiologis. Pada asuhan kebidanan kehamilan dilakukannya pemeriksaan fisik, menginformasikan keadaa ibu, memberi penyuluhan kehamilan yang dibutuhkan ibu, serta memberikan *health education* atau HE penyebab edema dan cara mengatasinya, tidak tertangani pada masa kehamilannya, oleh karena itu peran tenaga kesehatan atau bidan sangatlah penting untuk mengawasi atau memantau perkembangan kehamiannya dengan memberika pelayanan sesuai standar pada keluhan edema kaki fisiologis guna memperkecil kemungkinan terjadinya resiko yang akan timbul agar kesehatan ibu dan janin selama kehamilan tetap terpantau sehat dan baik.

##### **5.1.2 Persalinan**

Berdasarkan hasil pengkajian persalinan pada Ny.T G2P1001 UK 37 minggu 5 dapat disimpulkan bawasanya pengeluaran gumpalan darah berwarna merah pekat dengan dignosa plasenta letak rendah atau plasenta previa. Dalam hal ini mengharuskan tindakan rujukan segera ke fasilitas yang lebih memadai atau kerumah sakit guna medapatkan pertolongan segera dikarenakan ibu terus mengeluarkan gumpalan darah, yang di

khawatirkan ibu kan mengalami perdarahan yang akan membuatnya shock dan kehilangan kesadaran akibat kekurangan darah. Dari hasil pemeriksaan USG ibu tidak ditemukan adanya tanda plasenta previa, dan selama kehamilan ibu juga tidak mengeluhkan keluar darah atau hal lain yang menunjukkan ibu plasenta previa. Namun dalam hal ini peran bidan sangatlah penting untuk mengantisipasi resiko yang akan terjadi dengan melakukan tindakan cepat guna menyelamatkan ibu dan bayi.

### **5.1.3 Nifas**

Berdasarkan hasil pengkajian nifas pada Ny.T P2002 dapat disimpulkan bawasannya nifas yang dialami ibu tidak terjadi komplikasi dan edema yang dialami ibu pada punggung kaki sudah mulai berkurang dengan sendirinya. Dalam hal ini pendampingan atau pemantauan oleh tenaga kesehatan atau bidan menjadi sangat penting guna mensejahterahkan kesehatan ibu dan bayi.

### **5.1.4 Bayi Baru Lahir**

Berdasarkan hasil pengkajian bayi baru lahir Ny.T pada proses pemantauan kesehatan dan pemeriksaan didapatkan diagnosa neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan, ditemukan masalah yang terjadi seperti bayi sulit menyusu dari hasil pengamatan refleks bayi baik, hanya saja posisi penyusu ibu yang kurang tepat membuat bayi tidak merasakan posisi nyaman untuk menyusu, setelah ibu diberikan HE tentang posisi menyusu, dikunjungi selanjutnya bayi sudah memiliki posisi nyaman untuk menyusu. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada bayi sesuai dengan

kebutuhannya seperti ASI, nutrisi, perawatan tali pusat yang penting diperhatikan, sehingga kesehatan bayi tetap terjaga untuk menghindari adanya tanda bahaya pada bayi batu lahir.

## **5.2 Saran**

Setelah penulis menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Asuhan Kebidanan Continuity Of Care pada Ny.T dengan Edema Kaki di PMB Sri Retnoningtyas, S.ST Surabaya” penulis memeberi saran :

### **5.2.1 Bagi Tempat Praktik**

Diharapkan tempat praktik sebagai tempat masukan dan informasi tentang penerapan asuhan kebidanan yang *continuity of care* pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir, dapat menerapkan asuhan yang sesuai standart pelayanan kesehatan guna mensejahterahkan kesehatan masyarakat.

### **5.2.2 Bagi Masyarakat**

Diharapkan kepada masyarakat yanag sudah mendapatkan pengetahuan dari asuhan kebidanan tentang penyebab, tanda gejala dan penanganan suatu masalah mampu menerapkannya guna meningkatkan kesehatan masyarakat.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah pengetahuan dan informasi asuhan kebidanan tentang penyebab, gejala, dan penanganan suatu masalah, dengan mengembangkan ilmu kebidanan guna

meningkatkan mutu pelayanan kesehatan sesuai standart agar dapat bermanfaat.

#### **5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan institusi pendidikan memberkan referensi asuhan kebidanan terbaru dalam meningkatkan pola pikir mahasiswa dalam menghadapi problema yang akan mendatang, sehingga mutu pelayanan kesehatan yang akan diterapkan lebih bermanfaat.